

**NILAI RELIGIUS NOVEL *LOVE SPARKS IN KOREA*
KARYA ASMA NADIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
PADA SISWA KELAS XII SMA**

Oleh: Reni Listya Cristiyanti, Bagiya, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Renilistya44@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Love Sparks In Kora*; (2) nilai religius pada novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia; dan (3) skenario pembelajaran novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia pada siswa kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Love Sparks In Korea* karya asma Nadia. Sumber data penelitian ini adalah seluruh data dalam novel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian ini disimpulkan (1) unsur instrinsik: (a) tema; perjalanan hidup seorang wanita dalam mendapatkan cinta; (b) tokoh utama: Rania dan Hyun Geun, tokoh pembantu: Papah, Mama, Ilhan, Chin Sun; (c) Alur: campuran; (d) latar latar tempat: Bukit Hwangryeson, Paris, pasar Jagalchi, Kathamandu, Sarangkot, danau Phewa, Korea, Nami Island,. Latar waktu; pagi, sore, malam. Latar sosial; cara mengucap salam dan kebiasaan masyarakat Korea; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) nilai religius pada novel *Love Sparks In Korea*: (a) hubungan manusia dengan Tuhannya: berdoa, bersholawat, percaya pada Allah, bersyukur, dakwah, sholat, mengucap salam, dan memakai jilbab; (b) hubungan manusia dengan manusia: bersikap ramah dan sopan, setia, tanggung jawab, kasih sayang, tolong menolong, dan sedekah; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar: menikmati keindahan alam dan merawat tumbuhan; (3) Skenario pembelajaran novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia menggunakan metode *Think, Talk, write* (TTW). Tugas siswamenganalisis unsur instrinsik dan nilai religi dalam novel secara berkelompok.

Kata kunci: nilai religius, novel, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2009: 9), novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Stanton (2012: 91) berpendapat bahwa sebuah

novel terdiri atas beberapa bab, dalam setiap bab terdiri atas beberapa episode yang jalan ceritanya saling berkaitan satu sama lain (dari segi tema maupun topik pembicaraan).

Novel berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra, seperti nilai pendidikan, moral, sosial dan religius. Hal itu terjadi karena sastra bersifat multidimensi yang didalamnya terdapat dimensi kehidupan.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang dibangun dari sejumlah unsur, dan setiap unsur akan saling berhubungan secara saling menentukan, yang kesemuanya itu akan menyebabkan novel tersebut menjadi sebuah karya sastra yang mempunyai makna. Di pihak lain, tiap-tiap unsur pembangun novel itu pun hanya akan bermakna jika ada dalam kaitannya dengan keseluruhannya (Nurgiyantoro, 2009: 31). Sebuah karya sastra dapat dikatakan baik, apabila semua unsur-unsur berhubungan yang menciptakan misteri dalam tokoh-tokohnya sehingga menimbulkan ketertarikan pada pembacanya.

Terciptanya suatu novel dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kondisi sosial masyarakat yang akan berpengaruh terhadap isi novel, maksud serta tujuan pengarang menulis novel). Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia dalam jangka yang lebih panjang (Ginanjar (2012:7). Pada era globalisasi ini, banyak pengarang yang menuliskan karya sastra novel dengan tema yang lebih condong pada nilai religius atau agama dengan tujuan menumbuhkan karakter pribadi yang religius pada pembaca. Salah satu novel yang mengandung nilai religi adalah *Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia cetakan pertama tahun 2015. Tujuan pengarang menulis novel tersebut antara lain mengajarkan atau menanamkan nilai-nilai religius melalui perilaku tokoh pada novel, baik melalui perilaku tokoh yang langsung maupun tidak langsung.

Nilai atau *value* merupakan ilmu tentang nilai-nilai (Darmadi, 2009: 67). Nilai religius adalah nilai yang mendasari dan menuntun tindakan hidup manusia dalam mempertahankan dan mengembangkan ketuhanan manusia dengan cara dan tujuan yang benar. Pengertian religius berbeda dengan agama (religi). Religius lebih menunjuk pada aspek yang ada dalam lubuk hati manusia, riak getaran hati pribadi manusia, sikap pribadi yang bersifat misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitas jiwa. Religius memperlihatkan nafas intensitas jiwa, yaitu cita rasa yang merupakan kesatuan rasio dan rasa manusiawi untuk berhubungan dengan Tuhan, sedangkan agama (religi) lebih menunjuk pada kebaktian kepada Tuhan dan kepada “dunia atas” dalam aspeknya yang resmi, yuridis, peraturan dan hukum-hukumnya, serta keseluruhan organisasi tafsir

Alkitab dan sebagainya yang mencakup segi-segi kemasyarakatan (Mangunwijaya, 1994: 12).

Novel *Love Sparks In Korea* memiliki nilai religius yang digambarkan melalui tokoh yang bernama Rania Timur Samudra. Nilai religius dalam novel yang dapat diajarkan kepada peserta didik diantaranya, yaitu akhlak yang ditunjukkan melalui perilaku Rania (tokoh utama) saat berada di negeri yang mayoritasnya nonmuslim, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan akidah yang digambarkan pada diri Rania yang sabar saat menghadapi cobaan. Nilai religi yang dicontohkan melalui karakter-karakter tokoh akan mampu memberikan bekal pribadi religius kepada peserta didik sehingga pembelajaran sastra pada peserta didik perlu diterapkan sebagai sarana untuk membentuk pribadi yang baik dan berkarakter.

Novel ini banyak mengandung nilai religius yang tepat jika digunakan sebagai pembelajaran sastra pada siswa kelas XII SMA. Pembelajaran sastra disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada di dalam silabus. Menurut Sukirno (2009: 104), kompetensi dasar adalah kemampuan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran materi pokok mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan berpasangan dengan 4.1 Menginterpretasi makna teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan.

Melalui metode diskusi serta kolaborasi dengan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*). Huda (2013: 218) menjelaskan bahwa model TTW dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Mampu merangsang peserta didik untuk belajar mandiri. Metode *Think, Talk, write* yang digunakan guru diharapkan akan menambah antusias peserta didik saat mengikuti pembelajaran sastra, karena metode tersebut sesuai dengan karakter siswa kelas XII yang sangat aktif dalam mengungkapkan ide/pendapat. Sehingga diharapkan para siswa dapat mengapresiasi novel secara maksimal dan memahami nilai religi yang terkandung di dalam novel

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Arikunto (2013: 288) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan *adanya* batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah

novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia yang diterbitkan Asma Nadia Publishing House tahun 2015, dengan tebal 380 halaman. Penelitian ini difokuskan pada unsur instrinsik, nilai religius dalam novel dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Nazir (2012: 79) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah mengadakan survei terhadap data dan informasi sebelum melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa nota pencatat dan novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Instrinsik Novel *Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia

1. Unsur instrinsik novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia terdiri dari lima unsur, yaitu (1) tema novel adalah perjalanan hidup seorang wanita dalam menemukan cinta. (2) Tokoh utama dalam novel ini ada dua yaitu Rania yang bersifat sabar dan ceria saat melakukan perjalanan dan Hyun Geun yang memiliki sikap peduli, keras kepala dan romantis. (3) Alur dalam novel ini menggunakan alur campuran. Latar yang terdapat dalam novel ini terdiri dari tiga unsur yaitu, latar tempat: latar tempat: Bukit Hwangryeson, Paris, pasar Jagalchi, Kathamandu, Sarangkot, danau Phewa, Korea, Nami Island, sungai Cheonggyecheon, stasiun bawah tanah, rumah sakit; latar waktu; pagi, sore, malam; latar sosial; cara mengucapkan salam, kebiasaan masyarakat Korea; (e) sudut pandang: sudut pandang orang ketiga serba tahu; (f) amanat: jangan pernah lelah berdoa dan berusaha karena Allah selalu mendengar doa-doa orang yang berdoa dan berusaha.

2. Nilai Religius Novel *Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia

Nilai religius dalam novel ini terdiri dari : (1) hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi: berdoa, bersholawat, percaya pada Allah, bersyukur, menutup aurat, dakwah, sholat, mengucapkan salam; (2) hubungan manusia dengan manusia meliputi: bersikap sopan, setia, tanggung jawab, kasih sayang, tolong menolong, bersedekah; (3) hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi: memuji keindahan alam, merawat tanaman.

3. Skenario Pembelajaran Novel *Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia di Kelas XII SMA

Skenario pembelajaran novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia di kelas XII SMA ditulis berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)*. Skenario pembelajarannya sebagai berikut: (a) Tahap *Think*: siswa diberi kesempatan untuk mencari materi dan mempelajari unsur instrinsik dan aspek nilai religi pada novel dan menuliskannya pada kertas kecil-kecil; (b) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anak, kemudian guru memberikan materi kelompok diskusi; (c) guru memberikan subjek penelitian novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia dan guru menyuruh siswa membaca novel tersebut. (d) Tahap *Talk*: siswa berdiskusi hasil penyelidikannya. unsur-unsur instrinsik dan nilai religi novel *Love Sparks In Korea*, (e) Tahap *Write*: Siswa bersama kelompoknya menuliskan unsure-unsur instrinsik dan nilai religi novel *Love Sparks In Korea* sesuai dengan pembagian tugas kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia meliputi: (a) tema: perjalanan seorang wanita dalam menemukan cinta (b) tokoh utama: Rania Timur Samudra dan Hyun Geun, tokoh tambahan: Papah, Mamah, Kak Tia, Bange) alur: campuran; (d) latar; latar tempat: Bukit Hwangryeson, Paris, pasar Jagalchi, Kathamandu, Sarangkot, danau Phewa, Korea; latar waktu; pagi, sore, malam; latar sosial; cara mengucap salam, kebiasaan masyarakat Korea; (e) sudut pandang: sudut pandang orang ketiga serba tahu; (f) amanat: jangan pernah lelah berdoa dan berusaha karena Allah selalu mendengar doa-doa orang yang berdoa dan berusaha. (2) Nilai religius dalam novel *Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia terdiri dari; (a) hubungan manusia dengan Tuhannya: berdoa, bersholawat, percaya pada Allah, bersyukur, menutup aurat, dakwah, sholat, mengucap salam; (b) hubungan manusia dengan manusia: bersikap sopan, setia, tanggung jawab, kasih sayang, tolong menolong, bersedekah; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan alam, merawat tanaman. (3) Skenario pembelajaran novel *Love Sparks In Korea* karya

Asma Nadia di kelas XII SMA dilaksanakan dengan menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)*.

Daripada di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) guru mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan menambah alternatif pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif kepada siswa; (b) pembaca diharapkan semakin jeli dalam memilih novel yang bermutu dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi; (c) peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: ALFABETA
- Ginjar, Nurhayati. 2012. *Diklat Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: KANISIUS
- Nadia, Asma. 2015. *Love Sparks In Korea*. Depok: Asma Nadia Publishing House
- Nazir, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP PRESS